



GUNAWAN, SMTW, SPd, MM
SUDARMAN, SST.TW, SKM, MPH

PERKEMBANGAN BAHASA BICARA PADA ANAK DAN GANGGUANNYA



Editor :

SETYADI NUGROHO, SH, MH

PERKEMBANGAN BAHASA BICARA PADA ANAK DAN GANGGUANNYA

Gunawan, SMTW, S.Pd, MM
Sudarman, SST.TW, SKM, MPH



TAHTA MEDIA GROUP

UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC003023111799, 15 November 2023

Pencipta
Nama : **Ganwan, SMTW, S.Pd, MM dan Soedarman, SST.TW, SKM, MPH**
Alamat : **Pratékes Kommerkes Surakarta Jl. Letjen Sutopo, Mojosoongo, Kec. Jebres, Kota Surakarta, Jawa Tengah, Jebres, Surakarta (solo), Jawa Tengah, 57127**
Kewarganegaraan : **Indonesia**

Pemegang Hak Cipta
Nama : **Ganwan, SMTW, S.Pd, MM dan Soedarman, SST.TW, SKM, MPH**
Alamat : **Poitekes Kemerkes Surakarta Jl. Letjen Sutopo, Mojosoongo, Kec. Jebres, Kota Surakarta, Jawa Tengah, Jebres, Surakarta (solo), Jawa Tengah, 57127**
Kewarganegaraan : **Indonesia**
Jenis Ciptaan : **Buku**
Judul Ciptaan : **PERKEMBANGAN BAHASA BICARA PADA ANAK DAN GANGGUANNYA**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : **15 November 2023, di Surakarta (solo)**

Jangka waktu perlindungan : **Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.**

Nomor pendaftaran : **000544754**

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.

Surat Pencatatan Hak Cipta atas produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



s.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

Anggoro Dissananto
NIP. 196412081991031002

Disclaimer:

Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.

**PERKEMBANGAN BAHASA BICARA PADA ANAK
DAN GANGGUANNYA**

Penulis:

Gunawan, SMTW, S.Pd, MM
Sudarman, SST.TW, SKM, MPH

Desain Cover:

Tahta Media

Editor:

Setyadi Nugroho, SH, MH

Proofreader:

Tahta Media

Ukuran:

viii, 172, Uk: 15,5 x 23 cm

ISBN: 978-623-147-210-6

Cetakan Pertama:

November 2023

Hak Cipta 2023, Pada Penulis

Isi diluar tanggung jawab percetakan

Copyright © 2023 by Tahta Media Group

All Right Reserved

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT TAHTA MEDIA GROUP
(Grup Penerbitan CV TAHTA MEDIA GROUP)
ANGGOTA IKAPI (216/JTE/2021)

KATA SAMBUTAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Bismillahir-rahmanir-rahim

Terbatasnya buku-buku mengenai Perkembangan Bahasa Bicara Anak yang berbahasa Indonesia atau dialih bahasakan ke dalam Bahasa Indonesia. Selain itu, Keterbatasan alat-alat pengkajian dan diagnosa serta terapi yang belum distandarisasikan kedalam Bahasa Indonesia turut mempersulit Pengembangan IPTEK Pendidikan dan Pelayanan Terapi Bahasa Wicara secara maksimal karena kedepan memasuki Era MEA, AGTA dan Globalisasi serta Penyebaran Terapi Wicara di Indonesia dituntut Mutu layanan berbasis Perkembangan Bahasa Wicara Anak yang profesional dan mandiri yang berciri khas Nusantara Indonesia.

. Dengan dilatar belakangi oleh hal-hal tersebut diatas, maka kami dari Pihak Poltekkes Kemenkes Surakarta Jurusan Terapi Wicara menyambut dengan sangat gembira atas disusunnya Buku Perkembangan Bahasa Bicara Pada Anak dan Gangguannya ini. Walaupun masih banyak kekurangan di sana sini, namun disusunnya buku ini mempunyai arti sangat besar bagi Pendidikan dan Pelayanan serta Mutu Pelayanan Terapi Wicara di Indonesia. Karena masih sangat sedikit Terapis Wicara-Terapis Wicara Indonesia yang mau secara sungguh-sungguh untuk menyusun buku dalam mendukung pengembangan profesi. Diharapkan buku ini menjadi stimulasi bagi Terapis Wicara Indonesia untuk berkarya demi kemajuan IPTEK Pendidikan dan Pelayanan Terapi Wicara di Indonesia.

Semoga apa yang telah dihasilkan oleh penulis mendapat sambutan yang positif khususnya dari rekan-rekan Terapis Wicara Indonesia. Terlepas dari kekurangan-kekurangan yang masih ada, buku ini diharapkan bisa menjadi satu langkah sebagai acuan dalam Pelayanan Terapi Wicara khusus anak dan mendapat ISBN serta HAKI.

Akhir kata, kami mengucapkan banyak terima kasih kepada penulis yang telah berusaha dan memberanikan diri untuk memulai.

Waalaikumsalam

Surakarta, 29 September 2023
Ketua Jurusan Terapi Wicara
Dodit Aditya Setyawan, SKM, MPH

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Bismillahir-rahmanir-rahim

Dengan mengucapkan Puji Syukur ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, akhirnya kami menyelesaikan Penulisan Buku yang berjudul : Perkembangan Bahasa Bicara Pada Anak dan Gangguannya ini dimaksudkan untuk memberikan suatu gambaran Study Perkembangan Bahasa Bicara Anak.

Sifat penulisan buku ini masih memerlukan pengolahan lebih lanjut, karena buku ini untuk memudahkan bagi Terapis Wicara Indonesia, Praktisi Kesehatan Anak dan Praktisi Pendidikan Anak, untuk memahami Perkembangan Bahasa Bicara Anak sebagai parameter terapi wicara dalam melakukan intervensi pada kasus anak, di Fasilitas Pelayanan Kesehatan guna meningkatkan Mutu Pelayanan Terapi wicara yang professional dan mandiri, yang harus selalu mengikuti perkembangan IPTEK. Buku ini sebagai karya penulis ke 8 dalam membuat suatu buku yang ber ISBN dan HAKI.

Meskipun demikian, diharapkan penulisan Buku Perkembangan Bahasa Bicara Pada Anak dan Gangguannya dapat menjadikan bahan acuan bagi Terapis Wicara, Institusi Pendidikan, Praktisi Kesehatan Anak, Praktisi Pendidikan Anak serta masyarakat Indonesia, di Fasilitas Pelayanan Kesehatan dan Pendidikan Anak Indonesia yang sesuai Kultur Budaya Bahasa dan Bangsa Indonesia.

Menyitir “Iqro“ Bacalah, Belajarlah dan Tulislah serta Amalkanlah, begitu juga diharapkan adanya Kritik positif dan saran, masukan yang membangun dari pembaca, agar selanjutnya dapat dipergunakan sebagai bahan penyempurnaan.

Waalaikumsalam

Klaten, 17 Agustus 2023

Penulis

Gunawan, HS & Tim

DAFTAR ISI

KATA SAMBUTAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	vii
BAB I PERKEMBANGAN BAHASA BICARA ANAK	1
A. Tujuan Memahami Perkembangan Bahasa bicara Anak.....	1
B. Konsep Perkembangan bahasa bicara anak	2
C. Berbagai hal yang Memengaruhi Perkembangan Bahasa bicara anak.....	3
D. Prinsip-Prinsip Perkembangan	7
BAB II KAJIAN BAHASA DALAM TERAPI WICARA.....	10
A. Definisi dan Pengertian Bahasa	10
B. Komponen Bahasa.....	11
C. Peran bahasa dalam kehidupan	16
D. Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan bahasa dan bicara	18
BAB III PERKEMBANGAN BAHASA PADA ANAK.....	25
A. Proses perolehan Bahasa	25
B. Tahap perkembangan bahasa	26
C. Perkembangan bahasa secara linguistik	33
D. Evaluasi kemampuan bahasa dan bicara	41
E. Macam-macam gangguan bahasa.....	45
BAB IV KAJIAN WICARA DAN GANGGUAN BICARA	48
A. Definisi dan pengertian Wicara.....	48
B. Komponen Wicara.....	49
C. Mekanisme bicara.....	61
D. Produksi bunyi ujaran	65
E. Neuro fisiologi bicara.....	73
BAB V PERKEMBANGAN SUARA	110
BAB VI PERKEMBANGAN IRAMA KELANCARAN.....	113
BAB VII PERKEMBANGAN BAHASA BICARA MENURUT HURLOCK	114

BAB VIII PERKEMBANGAN BAHASA BICARA MENURUT SKALA BRAZELTON	122
BAB VIII PENUTUP	166
DAFTAR PUSTAKA.....	167
RIWAYAT HIDUP PENULIS.....	170

BAB I

PERKEMBANGAN BAHASA BICARA ANAK

Perkembangan Bahasa Bicara Anak diawali dengan upaya ingin memahami perkembangan bahasa bicara anak serta memberikan gambaran tahapan perkembangan Bahasa dan Bicara anak secara keseluruhan dalam rentang kehidupan. Perkembangan bahasa bicara merupakan pola pergerakan atau perubahan yang dimulai sejak masa pematangan dan terus berlangsung selama masa hidup pada manusia. Sebagian besar perkembangan Bahasa dan Bicara mencakup pertumbuhan, perkembangan meskipun juga mencakup kemunduran yang disebabkan oleh proses penuaan dan kematian.

Ilmuan mengakui bahwa perkembangan Bahasa dan Bicara terjadi disepanjang kehidupan sehingga konsep proses perkembangan Bahasa dan Bicara yang dapat dikaji secara ilmiah ini dikenal sebagai “perkembangan rentang kehidupan” (*life span development*). Dari perkembangan Bahasa dan Bicara anak (*Child Language and Speech Development*) merupakan perkembangan yang sistematis, adaptif, dan berlangsung sepanjang hidup. Dikatakan *sistimatic* karena perkembangan Bahasa dan Bicara terjadi secara runut dan teratur. Sedangkan yang dimaksud dengan adaptif karena berkaitan dengan bagaimana perkembangan Bahasa dan Bicara dapat menyesuaikan diri dengan faktor eksternal dan internal pada anak. Dalam perkembangan Bahasa dan Bicara dalam kehidupan anak dijelaskan bahwa perkembangan Bicara dan Bahasa terjadi sepanjang kehidupan manusia (Papalia, Olds & Feldman 2012). Psikologi perkembangan Bahasa dan Bicara pada anak mendefinisikan sebagai cabang ilmu psikologi yang menelaah berbagai perubahan didalam diri individu yang terjadi di dalam perubahan inter individual dalam berbahasa.

A. TUJUAN MEMAHAMI PERKEMBANGAN BAHASA BICARA ANAK

Perkembangan Bahasa Bicara Anak dalam cakupan keilmuan bertujuan untuk memberikan pemaparan (*describe*), penjelasan (*explain*), peramalan (*predict*) dan modifikasi perilaku (*modify*). Dalam pemaparan (*describe*) Perkembangan Bahasa dan Bicara Anak untuk memberikan gambaran perilaku-perilaku dalam bahasa bicara pada anak yang muncul, seperti ketika anak usia satu tahun secara umum sudah mampu berbahasa dan bicara dan dapat mendengarkan suara. Penjelasan (*explain*) adalah usaha untuk menjelaskan mengapa Bahasa dan bicara muncul pada usia tertentu, misalnya anak usia satu tahun mampu mendengarkan suara karena telah terjadi kematangan organ

telinga dan motorik anak. Sedangkan pemaparan dan penjelasan pendengaran yang muncul, atau faktor-faktor yang menyebabkan perilaku yang muncul adalah menunjukkan peramalan (*predict*) tanpa adanya perilaku yang muncul dikemudian hari. Tahapan perkembangan bahasa bicara anak yang tidak sesuai norma maka perkembangan bahasa bicara juga dapat melakukan modifikasi perilaku (*modify*), sebagai contoh apabila anak usia 24 bulan belum bisa berbicara maka study perkembangan bahasa bicara anak dapat melakukan modifikasi berupa pelatihan untuk mengoptimalkan kemampuan berbahasa berbicara anak.

B. KONSEP PERKEMBANGAN BAHASA BICARA ANAK

Konsep perkembangan bahasa bicara mengacu pada adanya perubahan dan stabilitas yang muncul disepanjang kehidupan. Perubahan mengarah pada perkembangan bahasa bicara dan perkembangan kognitif yang terjadi pada anak. Sedangkan stabilitas mengarah pada konsistensi yang mungkin muncul pada rentang kehidupan manusia. Dalam melihat perubahan dan stabilitas dalam kehidupan manusia maka dapat dilihat melalui aspek perkembangan bahasa bicara itu sendiri dan periode sepanjang kehidupan (Papalia dkk 2012) Adapun aspek-aspek perkembangan bahasa bicara anak adalah sebagai berikut

1. Pertumbuhan fisik (*physical development*) mencakup pertumbuhan tubuh, otak, kapasitas sensori, ketampilan motorik, serta kesehatan.
2. Perkembangan kognitif (*cognitive development*) perubahan dan stabilitas di dalam kemampuan-kemampuan bahasa bicara seperti belajar, mendengar, memperhatikan, mengingat, memahami, berpikir, bernalar (*reasoning*), memahami, dan kreatif
3. Perkembangan bahasa bicara psikososial (*psychosocial Language speedh development*) perubahan dan stabilitas di dalam emosi, kepribadian, dan hubungan sosial

Pembagian rentang kehidupan manusia dalam periode tertentu disebut dengan tatanan sosial (*social construction*). Tatanan sosial merupakan suatu konsep yang muncul secara alamiah dan nyata bagi orang-orang yang menerimanya, namun pada kenyataannya tatanan sosial ini merupakan hal yang muncul melalui interaksi budaya dan masyarakatnya. Pembentukan tatanan sosial ini berdasarkan asumsi atau persepsi subjektif. Tidak ada waktu yang dapat didefinisikan secara objektif, tidak ada batasan yang pasti ketika seorang anak dikatakan dewasa, atau seorang pemuda dikatakan menjadi tua. Demikian pula tentang batasan masa anak-anak, sehingga tidak ada batasan yang sama antara satu budaya dengan budaya lainnya dalam menjelaskan periode rentang kehidupan manusia dalam tatanan sosial. Dibawah ini

merupakan periode rentang kehidupan manusia yang dikemukakan oleh Papalia & Martorell (2014) untuk membatasi periode perkembangan manusia.

Tabel 1. Periode Rentang Waktu Kehidupan

Periode pra kelahiran (<i>Prenatal Period</i>)	Pembuahan – Lahir
Bayi sampai balita (<i>Infancy and Toddlerhood</i>)	Lahir – 3 tahun
Anak-anak awal (<i>Early Childhood</i>)	3 - 6 tahun
Anak-anak tengah (<i>Middle Childhood</i>)	6 - 11 tahun
Remaja (<i>Adolescence</i>)	11 - 20 tahun
Dewasa awal (<i>Young Adulthood</i>)	20 – 40 tahun
Dewasa madya (<i>Middle Adulthood</i>)	40 – 65 tahun
Dewasa akhir (<i>Late Adulthood</i>)	Diatas 65 tahun

C. BERBAGAI HAL YANG MEMENGARUHI PERKEMBANGAN BAHASA BICARA ANAK

Dalam mempelajari perkembangan bahasa bicara, akan ditemui berbagai hal tentang proses-proses perkembangan bahasa bicara secara universal, dimana terdapat pengaruh normatif yang dialami banyak orang. Namun, terdapat juga hal-hal yang berpengaruh terhadap perkembangan bahasa bicara secara tidak normatif tetapi berasal dari perbedaan individual (*individual differences*).

1. Hereditas, Lingkungan dan Kematangan

Banyak sekali hal-hal yang memengaruhi perkembangan bahasa bicara dapat dengan mudah dilihat dari faktor hereditas (keturunan). Unsur hereditas tercakup pada sifatsifat bawaan yang diturunkan dari orang tua kandung. Sebagian besar pengaruh lain berasal dari lingkungan (*environment*). Faktor lingkungan yang dapat memengaruhi perkembangan bahasa bicara dapat berupa pola asuh, hubungan teman sebaya, lingkungan tempat tinggal dll. Pengaruh kematangan (*maturation*) tubuh dan otak juga dapat memengaruhi bagaimana perkembangan bahasa bicara manusia itu terjadi. Hal yang terkait dengan kematangan dalam perkembangan bahasa bicara adalah kesiapan untuk menguasai beberapa kemampuan baru seperti mendengar dan berbicara. Sebagaimana anak-anak tumbuh menjadi remaja dan kemudian menjadi dewasa. Perbedaan-perbedaan individual dalam karakteristik bawaan dan pengalaman hidup memainkan peranan yang lebih besar, seperti halnya orang beradaptasi terhadap kondisi internal dan eksternal yang mereka hadapi sendiri.

2. Konteks perkembangan bahasa bicara

Manusia merupakan makhluk sosial. Tumbuh kembang manusia terkait dengan dimana manusia itu berada. Keberadaan manusia itu dapat dilihat dari konteksnya.

a. Keluarga

keluarga terbagi menjadi dua macam yaitu *nuclear family* (keluarga inti) dan *extended family* (keluarga besar). *Nuclear family* (keluarga inti) merupakan sebuah unit kekeluargaan, ekonomi, dan rumah tangga dua generasi yang terdiri atas dua orang tua dan anak-anak kandung, anak-anak angkat atau anak-anak tirinya. Sedangkan *extended family* (keluarga besar) merupakan jaringan kekeluargaan dengan banyak generasi dari kakek-nenek, bibi, papan, sepupu, dan saudara jauh. Bentuk *extended family* lebih banyak ditemui pada keluarga yang tradisional. Kebanyakan orang tinggal di dalam rumah tangga dengan keluarga besar, dimana sehari-harinya mereka berhubungan dengan kerabatnya. Orang dewasa sering kali berbagi tanggung jawab dalam hal mencari pendapatan dan mengasuh anak, dan anakanak bertanggung jawab pada adiknya

b. Status Sosial Ekonomi dan Lingkungan Sekitar

Status sosial ekonomi (*socioeconomic status-SSE*) meliputi pendapatan, pendidikan, dan pekerjaan. SSE memengaruhi berbagai proses dan hasil tersebut secara tidak langsung, melalui faktor-faktor yang saling terkait, seperti jenis rumah dan lingkungan di sekitar rumah yang mereka huni serta mutu gizi, perawatan kesehatan, dan sekolah yang tersedia untuk mereka. Kemiskinan dapat membahayakan kesejahteraan fisik, kognitif, dan psikososial anak-anak dan keluarga. Kemiskinan berpengaruh secara tidak langsung, melalui dampaknya seperti di mana keluarga tinggal, keadaan emosi orang tua dan pola asuh, dan suasana yang di ciptakan di rumah. Anak-anak dari keluarga yang mapan cenderung berisiko mengalami hal-hal lainnya (Evans, 2004). Berada di bawah tekanan untuk berprestasi dan sering kali ditinggal sendiri karena kesibukan orang tua mereka, anak-anak “yang berisiko rendah” ini memiliki tingkat penyalahgunaan obat-obat, kecemasan dan depresi

c. Budaya

Budaya (*culture*) mengacu pada keseluruhan cara hidup sebuah masyarakat atau kelompok. termasuk adat istiadat, tradisi, hukum, pengetahuan, keyakinan, nilai, bahasa, dan produk-produk fisik, dari perkakas sampai karya seni-semua perilaku dan sikap yang dipelajari dan menjadi kebersamaan serta kekompakan dan

ditularkan diantara para anggota kelompok sosial. Budaya berubah secara terus-menerus, sering kali melalui kontak dengan budaya lain. Sebagai contoh, Saat ini, kontak budaya ditambah oleh adanya komputer dan telekomunikasi, dan musik-musik dari yutub diunduh di seluruh dunia.

d. The Historical Context

Perkembangan bahasa bicara manusia dapat juga dipengaruhi oleh masa atau jaman manusia itu hidup dan berkembang. Dapat diambil contoh adalah manusia yang hidup dimasa munculnya internet akan berperilaku berbeda dengan manusia yang hidup dimasa sebelumnya.

3. Pengaruh Normatif dan Non Normatif

Untuk memahami persamaan dan perbedaan dalam perkembangan bahasa bicara, maka kita harus melihat pengaruh waktu dan tempat terjadinya perkembangan bahasa bicara itu sendiri. Dalam hal ini juga perlu mempertimbangkan pengaruh bagi kebanyakan orang dan yang hanya menimpa sebagian individu (Baltes, Reese, dan Lipsitt, 1980). Perkembangan bahasa bicara yang dipengaruhi secara normatif adalah perkembangan bahasa dan bicara yang terjadi pada kebanyakan orang yang mengalami gangguan struk, telinga, gangguan otak, lidah, tenggorokan dan sebagainya, dan terjadi pada kelompok usia tertentu. Pengaruh normatif, peristiwa-peristiwa biologis yang muncul dalam rentang usia tertentu. Pengaruh normatif ini didapatkan melalui peristiwa-peristiwa yang membuat mereka dewasa (seperti pubertas atau menopause) dan peristiwa-peristiwa sosial seperti memasuki ke pendidikan formal, pernikahan, menjadi orang tua. Pada umumnya gangguan bahasa bicara dialami pada disabilitas rungu, begitu juga dengan penyakit stroke, umumnya dialami oleh gangguan fisik lainnya, sehingga peristiwa-peristiwa itu masuk dalam unsur normatif. Adapun Pengaruh tidak normatif (*nonnormatif*) merupakan peristiwa-peristiwa luar biasa yang memiliki dampak besar terhadap kehidupan individu. Peristiwa yang tergolong dalam peristiwa non normatif, bisa digambarkan dengan contoh, seseorang mengalami disabilitas rungu wicara sejak lahir ataupun seseorang yang mengalami kecelakaan benturan fisik yang dapat mengganggu bicaranya jauh lebih awal dipengaruhi non normatif. Sedangkan peristiwa-peristiwa sosial juga yang terjadi yang tergolong dalam pengaruh non normatif dapat berupa peristiwa-peristiwa yang pada saat anak masih kecil) atau peristiwa-

peristiwa luar biasa (seperti memiliki cacat bawaan atau mengalami kecelakaan, dan sebagainya).

4. Pengaruh Waktu (Periode Kritis atau Sensitive)

Dalam penelitian yang dilakukan Lorentz (dalam Papalia dkk 2012) diketahui bahwa anak bebek yang baru menetas akan mengikuti perilaku benda bergerak yang pertama kali dilihat yaitu ibunya. Hal ini dijelaskan sebagai perilaku *imprinting*, dimana seseorang atau hewan akan mengikuti perilaku yang ditampilkan oleh objek yang pertama kali dilihat. Lorentz sendiri melakukan penelitian ini diawali dengan memasukan telur burung angsa dalam kelompok telur bebek. Setelah menetas, angsa mengikuti perilaku induk bebek. Perilaku *imprinting* ini muncul, melalui proses pembelajaran, dimana ini membuktikan bahwa seluruh sistem syaraf sudahmulai bekerja dan menerima informasi dari luar, dimana periode ini dinamakan periode kritis diawal kehidupan. Periode kritis ini merupakan suatu waktu yang spesifik dimana terdapat suatu perilaku yang diberikan ataupun pada suatu waktu yang spesifik tersebut tidak diberikan suatu perilaku tertentu, namun dapat memberikan dampak terhadap perkembangan. Sehingga apabila suatu peristiwa tidak muncul pada periode kritis dimasa pertumbuhan maka perkembangan yang seharusnya tidak muncul namun diganti dengan pola yang tidak seharusnya. Melihat dari percobaan Lorentz terlihat bahwa anak angsa meniru perilaku induk bebek, bukannya perilaku yang seharusnya ditampilkan oleh anak angsa karena perilaku angsa berbeda dengan perilaku bebek. Yang menjadi pertanyaan, apakah manusia juga mengalamiperiode kritis yang sama? Manusia juga mengalami hal yang sama, sebagai contoh, disaat wanita hamil terpapar sinar X-rays, meminum obat-obatan atau terkena suatu penyakit di masa kehamilan maka fetus akan menampilkan perilaku spesifik tertentu dalam kandungan. Selain dari pada itu seorang anak yang mengalami kekurangan pengalaman tertentu selama masa kritis cenderung menunjukkan keterlambatan perkembangan fisik yang tetap.

Periode Sensitif merupakan masa dimana seseorang dapat dengan mudah dipengaruhi. Hal ini berkaitan dengan sifat perkembangan yang memiliki sifat *plasticity*. Dimana *plasticity* diartikan sebagai berkembang atau mengembangkan diri, memodifikasi kemampuan. Periode sensitif ini memberikan kesempatan seseorang untuk menambah kemampuan disuatu waktu dimana manusia mudah menyerap dan menerima informasi. Salah satu masa sensitif manusia adalah ketika berada pada

usia masa kanak-kanak awal, dimana pada masa tersebut anak dapat dengan cepat belajar hal-hal baru, baik keterampilan maupun bahasa.

D. PRINSIP-PRINSIP PERKEMBANGAN

Perkembangan dipandang sebagai hal yang berlangsung sepanjang hidup merupakan hal utama bagi perspektif masa hidup mengenai perkembangan manusia. Menurut ahli perkembangan Paul Baltes (dalam Santrock 2012) perkembangan masa hidup memiliki prinsip –prinsip perkembangan di mana perkembangan tersebut berlangsung sepanjang hidup, multidimensi, multiarah, plastis, multidisiplin dan kontekstual serta merupakan proses yang melibatkan pertumbuhan, pemeliharaan dan regulasi terhadap penurunan

1. *Perkembangan berlangsung sepanjang hidup.* Perkembangan merupakan proses perubahan seumur hidup dalam kemampuan untuk beradaptasi terhadap berbagai situasi yang dipilih atau yang dihadapi seseorang. Masing - masing masa rentang kehidupan dipengaruhi oleh apa yang terjadi sebelumnya dan akan memengaruhi apa yang akan terjadi. Masing-masing masa memiliki karakteristik dan nilai yang unik; tidak ada yang lebih penting atau kurang penting. Bahkan orang yang sudah sangat tua dapat tumbuh secara emosioanal dan intelektual.
2. *Perkembangan merupakan hal yang memiliki banyak dimensi dan memilki banyak arah.* Hal ini menjelaskan bahwa selama rentang kehidupan beberapa dimensi saling berinteraksi-biologis, psikologis, dan sosial-masing-masing mungkin berkembang dengan kecepatan yang bervariasi. Perkembangan juga berlangsung lebih dari satu arah. Sebagaimana orang-orang menguasai satu bidang, mereka bisa saja kehilangan bidang yang lain. Sebagian besar anak tumbuh dengan satu arah-ke atas-baik dalam hal ukuran maupun kemampuan. Kemudian, secara bertahap keseimbangan beralih. Remaja biasanya memperoleh kemampuan fisik, tetapi kehilangan sarana dalam pembelajaran bahasa. Beberapa kemampuan seperti kosakata, biasanya terus meningkat selama kebanyakan masa dewasa; lainnya, seperti kemampuan menyelesaikan berbagai masalah yang tidak dikenal, mungkin berkurang; dan beberapa atribut baru, seperti keahlian, bisa berkembang pada masa dewasa tengah. Orang-orang berusaha memaksimalkan perolehan dengan memusatkan perhatian dengan melakukan hal-hal yang sudah mereka lakukan secara baik dan meminimalkan kehilangan dengan belajar mengelola atau mengimbangi nyamalnya dengan menulis daftar “hal yang harus dilakukan” ketika ingatan menurun.
3. *Perkembangan manusia bersifat multiarah.* Sepanjang kehidupan, sejumlah dimensi atau komponen dari suatu dimensi tertentu akan

berkembang sementara dimensi yang lain akan menyusut sebagai contoh selama masa remaja ketika seseorang mulai menjalin relasi romatic, waktu yang dihabiskan bersama teman sebaya mungkin saja menurun.

4. *Perkembangan menunjukkan plastisitas.* Banyak kemampuan seperti ingatan kekuatan, dan daya tahan, dapat ditingkatkan secara signifikan dengan pelatihan dan latihan, bahkan ketika sudah menua. Namun demikian, sebagaimana yang sudah dipelajari oleh Itard, bahkan pada anak-anak, plastisitas memiliki batas, Salah satu tugas penelitian perkembangan adalah menemukan seberapa jauh jenis perkembangan tertentu dapat diubah dengan menggunakan pelatihan maupun metode lainnya pada berbagai usia
5. *Perkembangan bersifat multidimensi.* Dalam mempelajari perkembangan manusia akan melibatkan berbagai disiplin ilmu, seperti misalnya apabila berbicara tentang perkembangan kognitif maka akan terkait unsur hereditas, faktor pembelajaran dan budaya tempat seseorang itu tumbuh.
6. *Perkembangan dipengaruhi oleh konteks sejarah dan budaya.* Masing-masing orang berkembang dalam banyak konteks-berbagai keadaan atau kondisi yang ditentukan sebagian oleh kematangan dan sebagian oleh waktu dan tempat, Sebagai tambahan pada pengaruh tingkat usia dan nonnormatif, manusia tidak hanya memengaruhi, tapi juga dipengaruhi oleh konteks sejarah-budaya mereka. Perbedaan *cohort* yang signifikan dalam fungsi intelektual perkembangan emosi perempuan paruh baya, dan fleksibilitas kepribadian pada lansia.
7. *Perkembangan manusia melibatkan pertumbuhan, pemeliharaan dan regulasi terhadap kehilangan.* Baltes menyatakan bahwa penguasaan hidup seringkali melibatkan konflik dan kompetisi diantara tiga hal yang terjadi pada perkembangan yaitu pertumbuhan, pemeliharaan dan regulasi terhadap penurunan. Ketika individu memamsuki masa dewasa menengah dan akhir, pemeliharaan dan regulasi terhadap penurunan kemampuan menjadi lebih penting.
8. *Perkembangan manusia merupakan konstruksi bersama dari faktor biologi, budaya dan Individu.* Hal ini dapat digambarkan dengan contoh dengan otak dapat membentuk budaya. Namun otak juga dibentuk oleh budaya dan pengalaman yang telah dimiliki atau sedang dikumpulkan oleh seseorang. Dilihat dari faktor individu, kita mampu beranjak melampaui pengaruh genetik yang diwariskan maupun faktor lingkungan

E. KESIMPULAN

Perkembangan manusia merupakan perkembangan yang terjadi selama rentang kehidupan yang dialami. Perkembangan manusia itu sendiri sangatlah

bervariasi, dikarenakan hal-hal yang memungkinkan memengaruhi perkembangan itu sendiri. Namun dari berbagai hal yang memengaruhi perkembangan, perkembangan itu sendiri memiliki prinsip-prinsip yang jelas yang dapat memberikan gambaran, menjelaskan dan memprediksi perkembangan manusia itu sendiri

DAFTAR PUSTAKA

- Berry, M.F ; Eisenson, J ; *Speech Disorders* ; Peter Own Ltd, London 1973
- Borden, G.J. & Harris, K.S. (1980) *Speech science primer, physiology, acoustics and perception of speech*. Baltimore: Williams & Wilkins
- Daniel.R. Boone, Stephen C. McFarlane, Shelley L. Van Berg, Richard L. Zraick 2014, *The Voice and Voice Therapy*, Prentice Hall. Ninth Edition
- Gunawan, Anisyah Dewi Syahfitri. 2019. *Jurnal Keterampilan Fisik* ISSN : 2503-3557 E. ISSN 2580-5908 Vol. 4. No. 2. Desember 2019. hal. 111-118 Poltekkes Kemenkes Surakarta. Efektivitas Penggunaan Speech Trainer Pada Kasus Gangguan Pendengaran Studi Kasus di YPAC Surakarta.
- Gunawan.HS. Iman Wahyudi, 2020. *Disartria Akibat Cerebral Palsy*, CV. Nakomu, Penerbit Kertasentuh, Jombang Jatim .
- Gunawan.HS. 2020. *Peralatan dan Teknologi Terapi Wicara*, CV. Nakomu, Penerbit Kertasentuh, Jombang Jatim .
- Gunawan. HS. 2021. *Persepsi Pedoman Praktek Untuk Terapi Wicara*, Penerbit CV. Tahta Media Group. Ngawen, Klaten Jateng
- Gunawan. HS. 2021. *Tes Kemampuan Artikulasi Pada Anak*, Penerbit CV. Tahta Media Group. Ngawen, Klaten Jateng
- Gunawan. HS. Kliwon, 2021. *Stándar Operasional Prosedur Gangguan Suara, Irama dan Menelan*, Penerbit CV. Tahta Media Group. Ngawen, Klaten Jateng
- Gunawan. HS. Kliwon, R. Asto Soesyasmoro 2022. *Gangguan Suara*, Penerbit CV. Tahta Media Group. Ngawen, Klaten Jateng
- Gunawan HS, *Metode Terapi Wicara Gangguan Bahasa, Wicara dan Menelan*, 2023
- Gunawan, Anisyah Dewi Syahfitri. 2019. *Jurnal Keterampilan Fisik* ISSN : 2503-3557 E. ISSN 2580-5908 Vol. 4. No. 2. Desember 2019. hal. 111-118 Poltekkes Kemenkes Surakarta. Efektivitas Penggunaan Speech Trainer Pada Kasus Gangguan Pendengaran Studi Kasus di YPAC Surakarta.
- Gunawan. Kliwon. 2022. *Jurnal Eduvest – Journal Of Universal Studies* Volume 2 Number 4, April 2022. P. ISSN 2775-3735-E-ISSN 2775-3727 *The Effectiveness Of Articulation Therapy Through Telepractice For Children With Cerebral Palsy Inclusive Schools*.
- Gunawan, Restu Wahyu Wibawati, Kiyat Sudrajad, Setyadi Nugroho 2022. *Medical Journal of Nusantara (MJN)* Vol 1 No. 1 Submitted: 12 September, Revised: 7 Oktober, Accepted: 10 November 2022. Estimasi

- Proporsi Siswa SD Kelas Rendah Usia 6 Sampai 7 Tahun Yang Memiliki Kesalahan Artikulasi Di Kecamatan Jebres Kota Surakarta.
- Gunawan, Kliwon, Anisyah Dewi Syah Fitri 2022. *Medical Journal of Nusantara (MJN)* Vol 1 No. 1 Submitted: 20 September 2022 Revised: 17 Oktober 2022 Accepted: 10 November 2022. Analisis Pelayanan Terapi Wicara Berdasarkan Standar Peraturan Menteri Kesehatan Di Kota Surakarta.
- Gunawan, Setyadi Nugroho, *Medical Journal of Nusantara (MJN)* Vol 2 No. 1 Submitted: 03-01-2023 Revised: 05 -02-2023 Accepted: 12-02-2023. E-ISSN 2964-0598, P-ISSN 2963-0150. Analisis Mutu Pelayanan Terapi Wicara Berdasarkan Standar Pelayanan Terapi Wicara di RS Kabupaten Klaten
- Grigorenko EL, Wood B, Meyer MS, Pauls DL. Chromosome 6p influences on dierent dyslexia-related cognitive processes further information. *Am. J. Hum. Genet.* 66:715-23, 2000.
- Habib M. The neurological basis of developmental dyslexia. An overview and working hypothesis. *Brain* (2000).
- Hull, R.H. (2001) *Aural rehabilitation*. Singular Thomson Learning
- Paul, 2001. *Language Disorders from Infancy through Adolescence* Assessment & Intervention Second Edition.
- Keputusan Menteri Ketenagakerjaan RI No 227 Tahun 2020 Penetapan Standar Kompetensi Bidang Terapi Wicara
- Keputusan Menteri Kesehatan RI No HK.01.07/MENKES/3648/2021 Tentang Standar Profesi Terapis Wicara.
- Kurikulum Nasional Pendidikan Diploma IV Terapi Wicara di Indonesia Pusat Pendidikan dan Pelatihan Kesehatan BPPSDM Kesehatan Kementerian Kesehatan R.I, SK No. HK. 02.05/I/III2/97725.2/2012 Tanggal 10 Desember 2012
- Morer, D.E. & Case, J.L. (1982) *Clinical management of speech disorders*. London: An Aspen Publication
- Nicolosi, L., Harryman, E., & Kresheck, J. (1989) *Terminology of communication disorders: Speech-language-hearing*. Baltimore: Williams & Wilkins
- Owens, R. E., 2004. *Language Disorder: a Functional Approach to Assessment and Intervention* fourth edition. United States of America. Person Education.
- Peraturan Menteri Kesehatan RI No 24 tahun 2013 Tentang Penyelenggaraan Pekerjaan dan Praktik Terapis Wicara
- Peraturan Menteri Kesehatan RI No 81 Tahun 2014 Tentang Standar Pelayanan Terapi Wicara di Fasilitas Kesehatan

- Peraturan Menpan No: PER/48/M.PAN/4/2005 Tentang Jabatan Fungsional Terapis Wicara dan AK
- Sidiarto, L. D. (2007). Perkembangan otak dan kesulitan belajar pada anak. Jakarta: Universitas Indonesia
- ShIPLEY, Kenneth G, and McAfee, Julie G. (2009). Assessment in Speech-Language Pathology, A Resource Manual. 4th Edition. New York: Delmar Engage Learning.
- Santrock Jonn W. 2011. Education Psychology,5 th edition, New York: McGraw Hill Companies.
- Van Riper, C. & Irwin, J.V. (1958) Voice and articulation. Prentice - Hall, Inc.
- Weiss, C.E., Gordon, M.E., & Lillywhite, H.S. (1987) Clinical management of articulatory and phonologic disorders. Baltimore: Williams & Wilkins

RIWAYAT HIDUP PENULIS



GUNAWAN, HS. SMTW, SPd, MM : dilahirkan di Klaten Pada tanggal 19 Maret 1965. Bertempat tinggal di Wisma Jaya Blok 12 No 9 Rt 12 RW 17 Jl. Kusuma Utara Raya Duren Jaya Bekasi Timur Bekasi 17111. Dan Kalitelu RT 01 RW 02, Kel. Ngawen Kec, Ngawen, Klaten 57466. Hp 082220084958/08159554139. Email gunawanTW@YAHOO.COM dan gunawantwgun@gmail.com

Pendidikan : dimulai SD Negeri Ngawen 2 Klaten Lulus 1976, SMP Negeri 1 Klaten Lulus tahun 1980. SMA Swasta Jurusan IPA Klaten Lulus 1983/84, Sarjana Muda Terapi Wicara di Akademi Terapi Wicara Jakarta Lulus 1987, Sarjana Pendidikan Luar Biasa dan Akta Mengajar IV di Universitas Negeri Jakarta, Lulus 2003. Pasca Sarjana Magister Manajemen SDM Universitas Mpu Tantular Jakarta, lulus 2015.

Diklat dan Penghargaan : Diklat Jabatan Fungsional Administrator Kesehatan Tk. Nasional, Pusdiklat Aparatur Kemenkes RI 2012. Trainer Of Training Tenaga Kesehatan TK. Nasional, Pusdiklat Aparatur Kemenkes RI 2012, Item Development Tk. Nasional A1, Pusdiklat Aparatur, MTKI, Kemenkes RI 2012. Diklat Tim Penilai Jabatan Fungsional Kesehatan Tk. Nasional A2, Pusdiklat Aparatur Kemenkes RI 2012. Anggota Tim Penyusun Kurikulum Inti Pendidikan Diploma IV, TW, OT, OP & FT BPPSDM Kes Kemenkes RI 2012, DItem Review Tk. Nasional A2, Pusdiklat Aparatur, MTKI, Kemenkes RI 2013. Koordinator Tim Penilai Jab Fung Tk. Nasional TW & OT Kemenkes RI 2012 – 2017, Wakil Koordinator Tim Penilai Jab Fung Tk. Nasional OP Kemenkes RI 2012 – 2017, Anggota Tim Penilai Jab Fung Tk. Nasional FT, RM, RO Kemenkes RI 2012 – 2017, Anggota Tim Penyusun Kurikulum Inti Pendidikan D3 Jamu, D4 Rad & D4 FT BPPSDM Kes Kemenkes RI 2015, Inner Beuty Direktorat Keperawatan dan Keteknisian Medik , Kemenkes RI 2013, Anggota Tim Penyusun Soal CPNS TW Tk. Nasional Biro Kepegawaian Kemenkes RI 2016. Diklat Penulisan Buku Ajar 2020 WCI CV Tahta Media Group, Diklat Pekerti 2023 UNS, Piagam Penghargaan Bakti Karya Husada Dwi Windu Menteri Kesehatan RI 2013, dan Piagam Tanda Kehormatan Presiden RI, IR. H. Joko Widodo, Satyalancana Karya Satya XX Tahun 2015.

Penulis Sebagai Praktisi Terapis Wicara : Tahun 1987 sampai 1992 di YPAC Jakarta, Tahun 1987 sampai 1994 di Wisma Tuna Ganda Jakarta,

Tahun 1987 sampai 1995 di RS Pusat Pertamina, Tahun 1995 sampai 2006 di RS Kanker Dharmais Sebagai PNS, Tahun 2000 sampai 2005 Konsulen Terapis Wicara di RS Jantung Harapan Jakarta, Tahun 2006 – 2016 bekerja di Kementerian Kesehatan Republik Indonesia sebagai PNS. Saat ini lebih 30 tahun sebagai PNS dan Praktisi Tenaga Kesehatan Terapis Wicara 35 Tahun.

Dosen Tamu : Akademi Perawat RS Tjiki 1987-1990, Prodi D3 Fisioterapi Universitas Veteran Jakarta 1990-1995, Akademi Perawat RS Peln Petamburan Jakarta 2000-2012, Poltekkes Al Islam Bandung Prodi Terapi Wicara 2009–2013, Universitas Binawan Prodi Fisioterapi D4 Jakarta 2009-2014. Dosen PNS Poltekkes Surakarta Jurusan Terapi Wicara 2017 sampai Sekarang.

Aktif di Organisasi Profesi Terapis Wicara : Sebagai Sekretaris Umum II DPP IKABWI 1991-1993, Ketua I DPP IKATWI 2001 -2006, Ketua Litbang DPP IKATWI 2012-2017, Waketum II DPP IKATWI Periode 2017-2022. Ketua Dewan Pengawas IKATWI PUSAT 2022-2027.

Penulis Buku : Ber ISBN dan HKI. Narasumber Tentang Terapi Wicara dan Regulasi Hukum Tenaga Kesehatan. Peneliti Tentang Terapi Wicara dan Kesehatan.



Sudarman, SST TW, SKM, MPH, lahir di Kebumen, tanggal 04 Oktober 1974. Bertempat tinggal di Perum Madu Asri Blok A, Jln Arjuna No 85, RT 02/08 Gawan, Colomadu, Karanganyar. No HP 085742187630, alam email: sudarmantw74@gmail.com.

Telah menyelesaikan pendidikan Diploma Tiga Terapi wicara (D-III) di Akademik Terapi Wicara Jakarta tahun 1998, penyelesaian pendidikan Sarjana Terapan Terapi Wicara dan bahasa (D-IV) di Poltekkes kemenkes Surakarta tahun 2013 dan lulus Sarjana Ilmu Kesehatan Masyarakat (S1) di Universitas Veteran Sukoharjo tahun 2013 serta lulus pendidikan Magister Kesehatan Masyarakat (S2) di Universitas Sebelas Maret tahun 2016.

Tahun 1999 sampai tahun 2000 bekerja sebagai praktisi Terapis Wicara di klinik City Center Jakarta, tahun 2000 sampai 2003 bekerja sebagai praktisi Terapis Wicara di Klinik Perkembangan Anak dan Kesulitan Belajar di Jakarta dan tahun 2003 sampai 2007 bekerja di Klinik anak Autism Pelita Hati di Bintaro Jakarta.

Sejak tahun 2008 sampai sekarang bekerja dan mengajar Poltekkes Kemenkes Surakarta pada mata kuliah pengantar Terapi wicara, mata kuliah pengantar Audiologi, mata kuliah gangguan bahasa perkembangan, mata kuliah Manajemen pelayanan Terapi wicara dan mengajar mata kuliah gangguan bicara pada Autis Spectrum Disorders (ASD). Aktif dalam pengurus organisasi profesi Terapi wicara sebagai Ketua Litbang di Dewan Pimpinan Pusat Ikatan Terapis Wicara Indonesia (DPP IKATWI) tahun 2017 sampai 2022, sebagai anggota Lirbang pada Perkumpulan Perguruan Tinggi Terapi Wicara Indonesia (PPTWI) tahun 2017 sampai 2022. Aktif dalam pelatihan profesi dan aktif dalam penelitian ilmiah dan publikasi ilmiah di jurnal inters dan jurnal keterampilan fisik, afiliasi Poltekkes Kemenkes Surakarta.

Perkembangan Bahasa Bicara Pada Anak dan Gangguannya.

Buku : Perkembangan Bahasa Bicara Pada Anak dan Gangguannya, hahekatnya menjelaskan Tentang Perkembangan Bahasa Bicara Anak , Bahasa Kaitan Terapi Wicara, Perkembangan Bahasa dan Gangguannya, Perkembangan Wicara dan Gangguannya, Perkembangan Suara, Perkembangan Irama/Kelancaran, Perkembangan Bahasa Bicara Menurut Hurlock dan Perkembangan Bahasa Bicara Menurut Brazelton,

Bertujuan Mengetahui Parameter/Tolok Ukur Perkembangan Bahasa, Bicara, Suara, Irama/Kelancaran Anak Sesuai Tahap Perkembangannya.

Menjelaskan Tentang : Tujuan Memahami Perkembangan Bahasa Bicara, Konsep Perkembangan Bahasa Bicara, Berbagai hal yang Mempengaruhi Perkembangan Bahasa bicara, Prinsip-Prinsip Perkembangan, Proses perolehan Bahasa, Tahap perkembangan Bahasa, Perkembangan bahasa secara lingustik, Evaluasi kemampuan Bahasa, Macam-macam Gangguan bahasa , Definisi dan pengertian wicara, Komponen wicara, Mekanisme bicara, Produksi bunyi ujaran, Neuro fisiologi bicara, Mekanisme suara, Perkembangan suara, Perkembangan Irama/Kelancaran, , Perkembangan Bahasa Bicara Menurut Hurlock, Perkembangan Bahasa Bicara Menurut Brazelton dan Penutup.



CV. Tahta Media Group
Surakarta, Jawa Tengah
Web : www.tahtamedia.com
Ig : tahtamedia group
Telp/WA : +62 896 5427 3996

